

**MANAJEMEN KOMUNIKASI PUBLIC RELATIONS BPJS KESEHATAN
YOGYAKARTA DALAM MENANGKAP ISU BERITA BERITA BOHONG
TERKAIT VAKSIN BOOSTER**

Nikita Anthoynette Pfeiffer

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

nikita.pfeiffer@gmail.com

ABSTRAK

Virus corona (Covid-19) yang melanda seluruh penjuru dunia ini menimbulkan berbagai krisis, dengan adanya pandemic ini membuat masyarakat terutama masyarakat Indonesia menjadi panik, takut, dan resah. Dengan adanya kecanggihan teknologi pada zaman sekarang yang dapat menyebarkan informasi secara cepat, maka semakin banyak pula berita-berita yang tidak benar dapat beredar di internet dan media sosial. Salah satu berita bohong yang tersebar di media sosial yaitu mengharuskan untuk membayar vaksin jika tidak memiliki kartu BPJS Kesehatan. Dalam menanggapi hal tersebut BPJS Kesehatan memiliki upaya dalam melakukan manajemen komunikasi. Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana manajemen komunikasi Public Relation BPJS Kesehatan Yogyakarta dalam menangkap isu berita bohong terkait vaksin booster. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen komunikasi yang terdapat pada BPJS Kesehatan Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen komunikasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan Yogyakarta, yaitu mensosialisasikan aplikasi P-care Vaksinasi yang digunakan untuk memudahkan tenaga kesehatan seperti rumah sakit, klinik, dinas kesehatan, dan puskesmas dalam pencatatan dan pelaporan hasil vaksinasi yang bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui bahwa vaksin merupakan kebijakan dari Pemerintah agar dapat menghambat penyebaran Covid-19 dan diberikan kepada seluruh warga Indonesia secara gratis. Sosialisasi ini dilakukan di Kota Yogyakarta, Bantul, dan Gunung Kidul secara virtual melalui aplikasi Zoom. Selain itu, pegawai BPJS Kesehatan Yogyakarta diwajibkan untuk menggugah berita terkait BPJS Kesehatan melalui media sosial pribadi seperti story WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Hoax, Manajemen Public Relations, Covid-19, Vaksin.

**COMMUNICATION MANAGEMENT OF PUBLIC
IN CAPTURE NEWS, BPJS KESEHATAN YOGYAKARTA
ISSUES FAKE NEWS REGARDING VACCINE BOOSTER**

Nikita Anthoynette Pfeiffer

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

nikita.pfeiffer@gmail.com

ABSTRACT

The coronavirus (Covid-19), which has spread throughout the world, has caused a variety of crises, with the pandemic causing panic, fear, and restlessness among Indonesians in particular. With today's technological sophistication, which allows for the rapid dissemination of information, more and more false news can circulate on the internet and social media. One of the fake news spread on social media is that you are required to pay for vaccines if you don't have a BPJS Kesehatan card. In responding to this, BPJS Health has made efforts to manage communication. In this study, we will discuss how the communication management of the Public Relations of BPJS Kesehatan Yogyakarta in capturing the issue of fake news related to booster vaccines. The purpose of this study is to find out about the communication management contained in the Yogyakarta Health BPJS. The qualitative descriptive method is used in this study. The results of this study indicate the communication management carried out by BPJS Kesehatan Yogyakarta, namely socializing the P-care Vaccination application, which is used to facilitate health workers such as hospitals, clinics, health offices, and health centres in recording and reporting vaccination results so that the public can know that the vaccine is a policy of the government in order to inhibit the spread of Covid-19 and is given to all Indonesian citizens free of charge. This outreach was conducted virtually in Yogyakarta, Bantul, and Gunung Kidul using the Zoom application. In addition, BPJS Health Yogyakarta employees are required to upload news related to BPJS Health through personal social media, such as WhatsApp stories, Instagram, Facebook, Twitter, and so on.

Keywords: Hoax, Public Relations Management, Covid-19, Vaccine.